

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan adalah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan berdasarkan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel biasanya dilakukan dengan cara random, pengumpulan data dengan menggunakan instrumen penelitian tertentu, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik yang bertujuan menguji hipotesis yang sudah ditetapkan (Sugiyono, 2008:14).

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif korelasional. Menurut Sugiyono (2008:57) penelitian korelasional adalah penelitian yang sifatnya menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.

3.2 Variabel dan Definisi Operasional

3.2.1 Variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah:

Variabel satu (X): Persepsi Terhadap Kompensasi.

Variabel dua (Y): Loyalitas Kerja.

3.2.2 Definisi Operasional

3.2.2.1 Persepsi Terhadap Kompensasi

Persepsi terhadap kompensasi adalah penilaian individu sebagai pegawai terhadap kesesuaian semua bentuk balas jasa (langsung dan tidak langsung) yang diterima atau didapatkan pegawai dari pekerjaannya.

Ada dua dimensi persepsi terhadap kompensasi, yaitu dimensi yang pertama yaitu imbalan ekstrinsik yang merupakan imbalan eksternal atas pekerjaan, yang meliputi imbalan finansial berupa gaji dan upah, imbalan keuangan, imbalan antar personal dan promosi. Dimensi yang kedua adalah dimensi imbalan intrinsik yaitu imbalan yang menjadi bagian dari pekerjaan itu sendiri, yang meliputi penyelesaian (*completion*), pencapaian/ prestasi (*achievement*), otonomi (*autonomy*) dan pertumbuhan pribadi (*personal growth*). Dari dua dimensi tersebut, peneliti mengembangkan instrumen persepsi terhadap kompensasi yang berupa kuesioner. Data yang diambil dalam penelitian ini bersifat kuantitatif.

3.2.2.2 Loyalitas Kerja

Loyalitas kerja adalah aktivitas yang menyangkut fisik, psikis dan sosial yang membuat individu memiliki sikap menaati peraturan, melakukan sesuatu yang ditaatinya dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab sebagai upaya untuk mencapai tujuan perusahaan sesuai keahlian yang dimilikinya juga disertai dengan pengabdian yang kuat pada perusahaan.

Terdapat tiga aspek loyalitas yang berhubungan dengan sikap yang akan dilakukan karyawan dan merupakan proses psikologis terciptanya loyalitas kerja dalam perusahaan, yaitu dorongan yang kuat untuk tetap menjadi anggota perusahaan, keinginan untuk bekerja semaksimal mungkin bagi perusahaan dan kepercayaan yang pasti dan penerimaan yang penuh atas nilai-nilai perusahaan. Dari tiga dimensi tersebut, peneliti mengembangkan instrumen loyalitas kerja yang berupa kuesioner. Data yang diambil dalam penelitian ini bersifat kuantitatif.

3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling Penelitian

3.3.1 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan di Divisi Promosi Femina Group. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2008: 117). Sampel yang diambil untuk penelitian ini adalah karyawan divisi promosi yang menjabat sebagai *promotion executive* dan telah bekerja minimal 1 tahun.

3.3.2 Teknik Sampling

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*. Teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional (Sugiyono, 2008:120).

3.4 Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini pengumpulan datanya menggunakan kuesioner. Metode kuesioner yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2008:199). Dalam kuesioner ini peneliti mengadaptasi dan mengembangkan instrumen persepsi terhadap kompensasi Gibson, Ivancevich & Donnelly (2006: 303-309) dan instrumen loyalitas kerja Steers dan Porter (2003: 382).

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan instrumen persepsi terhadap kompensasi dan loyalitas kerja yang telah diadaptasi dan dikembangkan oleh penulis dengan skala Likert yang diukur melalui penilaian terhadap lima jawaban alternatif pernyataan yang tersedia yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (R), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Masing-masing jawaban memiliki nilai yang berbeda. Tiap alternatif jawaban diberi skor berdasarkan pola skoring seperti yang terlihat pada tabel 3.1:

Tabel 3.1
Pola skoring alternatif jawaban

Pengukuran Persepsi Terhadap Kompensasi		
Sikap	Bobot	
	Favourable (+)	Unfavourable (-)
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-Ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

3.5.1 Instrumen Penelitian Variabel Persepsi Terhadap Kompensasi

Dimensi dan indikator Persepsi Terhadap Kompensasi Gibson, Ivancevich & Donnely

Tabel 3.2
Instrumen Penelitian Variabel Persepsi terhadap Kompensasi

Variabel	Dimensi	Indikator	No.	
			(+)	(-)
Persepsi terhadap kompensasi	1. Imbalan Ekstrinsik (imbalan diluar pekerjaan).	a. Imbalan Finansial	1, 15, 21, 30, 40, 54, 55, 59.	27
		b. Imbalan Keuangan: Tunjangan	2, 3, 4, 5, 8, 10, 13, 16, 18, 19, 20, 24, 31, 33, 34, 35, 43, 44, 46, 52, 57, 58, 61, 64.	26
		c. Imbalan Antar Personal	12, 22, 36, 42, 45, 47, 56.	63
		d. Promosi	17, 28, 37.	50
	2. Imbalan Intrinsik	a. Penyelesaian kerja	14, 41.	

(imbalan yang merupakan bagian dari pekerjaan itu sendiri).	<i>(Completion)</i>		
	b. Pencapaian <i>(Achievement)</i>	25, 29.	
	c. Otonomi <i>(Autonomy)</i>	32, 38, 49, 53, 65.	7
	d. Pertumbuhan Pribadi <i>(personal Growth)</i>	6, 9, 11, 23, 39, 48, 51, 60, 62.	

3.5.2 Instrumen Penelitian Variabel Loyalitas Kerja

Tabel 3.3

Instrumen Penelitian Variabel Loyalitas Kerja

Variabel	Dimensi	Indikator	No.		
			(+)	(-)	
Loyalitas Kerja	1. Dorongan yang kuat untuk tetap menjadi anggota perusahaan.	a. Kebutuhan individu	6, 14, 15, 16.	19	
		b. Tujuan individu	3, 13, 48, 49.	2	
		c. Kecocokan individu dalam perusahaan	1, 9, 10, 12, 54.	4, 5, 7, 8, 11, 22.	
	2. Keinginan untuk bekerja semaksimal mungkin bagi perusahaan.	a. Motivasi	17, 18, 21, 24, 25, 31, 33, 34, 39, 40.	20, 23, 29, 30, 32, 53.	
		3. Kepercayaan yang pasti dan penerimaan yang penuh atas nilai-nilai perusahaan.	a. Membela perusahaan	28, 43.	50
			b. Menjunjung tinggi perusahaan	35, 51, 52, 55.	26, 36, 46, 47.
		c. Menjaga nama baik perusahaan.	27, 37, 41, 44, 45.	38, 42.	

3.6 Uji Coba Instrumen

Untuk mendapatkan instrumen yang baik, peneliti harus melakukan uji coba terlebih dahulu untuk memperoleh gambaran umum mengenai data apa saja yang mungkin diperlukan (Azwar, 2007: 101). Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen yang akan digunakan. Uji coba instrumen ini dilakukan kepada 10 karyawan di Divisi Redaksi Femina Group. Kemudian data tersebut diolah dengan menggunakan bantuan *software* SPSS versi 17.0 for windows untuk dilakukan validitas item dan reliabilitasnya.

3.6.1 Uji Validitas

Cooper (2006: 720) mengemukakan definisi validitas sebagai berikut:

“Validity is a characteristic of measurement concerned with the extent that a test measures what the researcher actually wishes to measure”.

Berdasarkan definisi tersebut, maka validitas dapat diartikan sebagai suatu tes dalam mengukur secara benar apa yang diinginkan peneliti untuk diukur (Cooper 2006: 720). Pengukuran validitas dalam penelitian ini menggunakan validitas isi dan validitas item.

3.6.1.1 Uji Validitas Isi

Validitas isi merupakan validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap isi tes dengan analisis rasional atau lewat *“profesional judgement”* (Azwar, 2003:45). Dalam penelitian ini untuk mengetahui validitas isi instrumen dilakukan melalui pendapat profesional (*professional judgement*) yang berjumlah tiga orang.

3.6.1.2 Validitas Item

Validitas sebuah tes adalah apabila instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2008:173). Cara untuk mengetahui validitas item ini adalah dengan melihat *correlated item total* melalui koefisien *alpha cronbach* (Arikunto, 2002: 172) yang menggunakan bantuan *software* SPSS versi 17.0 for windows. Validitas item ini dapat diketahui dari mengkorelasikan skor setiap item dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor item. Bila harga korelasi di bawah 0,3, maka dapat disimpulkan butir instrumen tersebut tidak valid sehingga harus diperbaiki atau dibuang (Sugiyono, 2008:179).

3.6.1.3 Validitas Item Instrumen Persepsi terhadap Kompensasi

Dari hasil uji validitas item yang telah dilakukan terhadap 65 item dalam instrumen persepsi terhadap kompensasi dengan menggunakan bantuan *software* SPSS versi 17.0 for windows diperoleh hasil 47 item yang valid. Secara lebih rinci item-item tersebut dapat dilihat dalam 3.4 berikut ini:

Tabel 3.4
Validitas Item Instrumen Persepsi Terhadap Kompensasi
Yang Digunakan

No	Variabel	Item yang digunakan	Jumlah	Item yang tidak digunakan	Jumlah
1.	Persepsi terhadap kompensasi	1, 2, 3, 4, 5, 6, 9, 12, 13, 14, 15, 16, 18, 19, 22, 23, 27, 28, 29, 31, 32, 33, 34, 36, 37, 38, 39, 41, 42, 45, 46, 47, 48, 49, 51, 52, 53, 54, 55, 56, 57, 58, 59, 60, 61, 62, 63.	47	7, 8, 10, 11, 17, 20, 21, 24, 25, 26, 30, 35, 40, 43, 44, 50, 64, 65.	18

Item-item yang valid selanjutnya akan digunakan dalam instrumen penelitian yang sebenarnya, sedangkan item-item yang tidak valid akan dihapus dan tidak dipergunakan kembali dalam instrumen penelitian yang sebenarnya karena tidak mampu mengukur apa yang seharusnya diukur.

3.6.1.4 Validitas Item Instrumen Loyalitas Kerja

Dari hasil uji validitas item yang telah dilakukan terhadap 54 item dalam instrumen loyalitas pelanggan dengan menggunakan bantuan *software* SPSS versi 17.0 for windows diperoleh hasil 38 item yang valid. Secara lebih rinci item-item tersebut dapat dilihat dalam 3.5 berikut ini:

Tabel 3.5
Validitas Item Instrumen Loyalitas Kerja Yang Digunakan

No	Variabel	Item yang digunakan	Jumlah	Item yang dibuang	Jumlah
1.	Loyalitas Kerja	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 13, 14, 15, 16, 17, 20, 24, 25, 26, 28, 29, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 43, 44, 46, 48, 49, 50, 51, 52, 54.	38	11, 12, 18, 19, 21, 22, 23, 27, 30, 39, 40, 41, 42, 45, 47, 53, 55.	17

Item-item yang valid kemudian digunakan dalam instrumen penelitian yang sebenarnya, sedangkan item-item yang tidak valid dihapus dan tidak dipergunakan dalam instrumen penelitian yang sebenarnya karena tidak mampu mengukur apa yang seharusnya diukur.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrumen tersebut dapat dipercaya (Arikunto, 2006:59). Jadi suatu instrumen akan reliabel, jika instrumen tersebut digunakan berkali-kali tetapi data yang dihasilkan tetap sama atau konsisten (Sugiyono, 2008:124). Untuk mengetahui reliabilitas dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus alpha cronbach (α). Cara untuk mengetahui reliabilitas ini yaitu dengan menggunakan bantuan *software* SPSS versi 17.0 for windows. Instrumen dinyatakan reliabel karena nilai alpha cronbach semakin mendekati angka 1 (Arikunto, 2006:59).

Dalam perhitungan keofisien alpha cronbach (α) ini rumus yang digunakan adalah :

$$\alpha = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{(\sum Si^2)}{St^2} \right] \quad (\text{Arikunto, 2006: 196})$$

Keterangan:

α = Koefisien alpha Cronbach

k = Jumlah item pertanyaan

$\sum \sigma t^2$ = Jumlah varians item pertanyaan

σt^2 = Varians total.

Koefisien keandalan alat ukur menunjukkan tingkat konsistensi jawaban responden. Nilai koefisien α berkisar antara 0 sampai 1. Semakin tinggi nilai

koefisien keandalannya, semakin baik alat ukurnya. Nilai yang mendekati 1 akan menunjukkan konsistensi jawaban responden yang tinggi.

Tabel 3.6
Koefisien Reliabilitas Instrumen Menurut Guildford

Nilai	Klasifikasi
< 0,20	Derajat reliabilitas hampir tidak ada
0,21 – 0,40	Derajat reliabilitas rendah
0,41 – 0,70	Derajat reliabilitas sedang
0,71 – 0,90	Derajat reliabilitas tinggi
0,91 – 1,00	Derajat reliabilitas sangat tinggi

3.6.2.1 Uji Reliabilitas Persepsi Terhadap Kompensasi

Berdasarkan perhitungan, uji reliabilitas yang telah dilakukan terhadap instrumen persepsi terhadap kompensasi diperoleh indeks reliabilitas sebesar 0.851. Hasil tersebut menunjukkan bahwa reliabilitas pada instrumen persepsi terhadap kompensasi berada pada derajat reliabilitas tinggi dan dapat digunakan. Secara lebih rinci hasil perhitungan tersebut dapat dilihat pada lampiran.

3.6.2.2 Uji Reliabilitas Loyalitas Kerja

Berdasarkan perhitungan, uji reliabilitas yang telah dilakukan terhadap instrumen loyalitas kerja diperoleh indeks reliabilitas sebesar 0.836. Hasil tersebut menunjukkan bahwa reliabilitas pada instrumen loyalitas kerja berada pada derajat reliabilitas tinggi dan dapat digunakan. Secara lebih rinci hasil perhitungan tersebut dapat dilihat pada lampiran.

3.7 Kategorisasi Skala

Kategorisasi data atau juga disebut dengan norma merupakan pengelompokan sebuah kelompok pengambil tes atau skala ke dalam beberapa level. Pelevelan kelompok ini mengasumsikan bahwa kelompok ini terdistribusi normal. Oleh karena itu pelevelan ini menggunakan skor z yang merupakan representasi deviasi distribusi normal (Ihsan, 2009:73).

Untuk memperoleh gambaran mengenai persepsi terhadap kompensasi, maka dipergunakan batas lulus ideal yang diperhitungkan atas perhitungan standar deviasi dan mean masing-masing variabel (Ihsan, 2009:74). Dengan ketentuan perhitungan seperti yang tertera pada tabel 3.7 di bawah ini :

Tabel 3.7
Rumus Kategorisasi Skala Persepsi Terhadap Kompensasi

Kategori	Rumus
Baik	$X > \mu + 1\sigma$
Cukup Baik	$\mu - 1\sigma < X \leq \mu + 1\sigma$
Kurang Baik	$X \leq \mu - 1\sigma$

Untuk memperoleh gambaran mengenai loyalitas kerja, maka dipergunakan batas lulus ideal yang diperhitungkan atas perhitungan standar deviasi dan mean masing-masing variabel (Ihsan, 2009:74). Dengan ketentuan perhitungan seperti yang tertera pada tabel 3.8 di bawah ini :

Tabel 3.8
Rumus Kategorisasi Skala Loyalitas Kerja

Kategori	Rumus
Tinggi	$X > \mu + 1\sigma$
Sedang	$\mu - 1\sigma < X \leq \mu + 1\sigma$
Rendah	$X \leq \mu - 1\sigma$

Di mana:

X = skor mentah subyek

(μ) = rata-rata

(σ) =deviasi standar

3.8 Uji Asumsi Statistik Parametris

3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal sebagai syarat penggunaan statistik parametris. Untuk mengetahui normalitas suatu data digunakan teknik analisis Kolmogorov-Smirnov Test yang dibantu dengan software SPSS 17.0 for windows Apabila tingkat signifikansi ≥ 0.05 maka data berdistribusi normal (Priyatno, 2009:189).

Tabel 3.9
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Persepsi Terhadap Kompensasi	Loyalitas Kerja
N		22	22
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	135.18	130.59
	Std. Deviation	13.008	11.130
Most Extreme Differences	Absolute	.161	.116
	Positive	.151	.116
	Negative	-.161	-.101
Kolmogorov-Smirnov Z		.755	.545
Asymp. Sig. (2-tailed)		.619	.927

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari hasil perhitungan Kolmogorov Smirnov dengan bantuan *software* SPSS versi 17.0 for windows diperoleh hasil sebesar 0.619 untuk variabel persepsi terhadap kompensasi dan 0.927 untuk loyalitas kerja. Oleh karena angka $0.619 > 0.005$ dan $0.927 > 0.005$ maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kedua variabel berdistribusi normal.

3.8.2 Uji Koefisien Regresi

Uji koefisien regresi ini bertujuan untuk mengetahui pola hubungan yang searah antara kedua variabel. Uji koefisien regresi pada penelitian ini menggunakan uji *Regression Linier* dengan bantuan *software* SPSS versi 17.0 for windows. Jika probabilitas > 0.05 maka koefisien regresi tidak signifikan dan jika probabilitas < 0.05 maka koefisien regresi signifikan (Priyatno, 2009:137) atau menyatakan terdapat hubungan yang linier antara kedua variabel.

Pada uji koefisien regresi didapatkan:

Tabel 3. 10
ANOVA Tabel

Variabel 1	Variabel 2	Signifikansi Linearity
Persepsi Terhadap Kompensasi	Loyalitas Kerja	0.000

Hasil perhitungan yang diperoleh dengan bantuan *software* SPSS versi 17.0 for windows seperti yang terlihat pada table menunjukkan kedua variabel memiliki angka signifikansi 0.000 di mana probabilitas ≤ 0.05 yang berarti bahwa

koefisien regresi signifikan atau dengan kata lain persepsi terhadap kompensasi linier terhadap loyalitas kerja.

3.9 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul (Sugiyono, 2008:207). Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis parametrik dimana parameter populasi diuji melalui statistik atau menguji ukuran populasi melalui data sampel (Sugiyono, 2008:210) dengan rumus koefisien korelasi *Pearson Product moment* dengan bantuan *software* SPSS versi 17.0 for windows. Penggunaan statistik parametris mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal (Sugiyono, 2008:241).

3.9.1 Uji Korelasi

Uji statistik yang dipakai yaitu uji korelasional. Koefisien korelasi yang digunakan adalah dengan koefisien korelasi *Pearson Product moment* menggunakan bantuan *software* SPSS versi 17.0 for windows

Teknik analisis data menggunakan Korelasi *Pearson Product Moment*.

Rumus Korelasi *Pearson Product Moment* (Azwar, 2008: 65):

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{\{(N \sum X^2 \cdot (\sum X)^2)\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Di mana:

r = korelasi

N = jumlah sampel

X = skor total persepsi terhadap kompensasi

Y = skor total loyalitas kerja

XY = skor total persepsi terhadap kompensasi dikali skor total loyalitas kerja

Berikut interpretasi mengenai besarnya koefisien korelasi (Arikunto, 2006:75):

Tabel 3.11
Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

3.9.2 Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar varians yang terjadi pada variabel Y (Loyalitas Kerja) turut ditentukan oleh varians yang terjadi pada variabel X (Persepsi Terhadap Kompensasi) atau besar kecilnya sumbangan variabel X (Persepsi Terhadap Kompensasi) terhadap Y (Loyalitas Kerja) (Riduwan & Akdon, 2005:124). Rumus yang digunakan pada uji koefisien determinasi ini adalah sebagai berikut (Riduwan & Akdon, 2005:125):

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Di mana:

KD : Nilai Koefisien Determinan

r : Nilai Koefisien Korelasi

3.9.3 Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana dilakukan untuk mengetahui pola hubungan antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat. Pada penelitian ini, uji regresi linier dapat digambarkan ke dalam persamaan di bawah ini:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 \quad (\text{Riduwan \& Akdon, 2005:168})$$

Di mana:

\hat{Y} = skor prediktif variabel dependen untuk subjek

a = harga Y ketika harga $X = 0$ (harga konstan)

b_1 = angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel dependen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun

X = subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

3.10 Tahapan Penelitian

3.10.1 Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan dalam beberapa kegiatan, yaitu:

- a. Menentukan masalah yang akan diteliti
Permasalahan yang akan diteliti ditentukan berdasarkan fenomena yang terjadi.

b. Melakukan studi kepustakaan

Studi kepustakaan dilakukan untuk mendapatkan gambaran yang jelas yang berkaitan dengan variabel yang akan diteliti.

c. Mengajukan proposal penelitian kepada Dewan Skripsi

Setelah proposal diajukan kepada dewan skripsi dan kemudian disetujui ketua dewan skripsi dan dosen pembimbing.

d. Perizinan penelitian

Perizinan dilakukan untuk memenuhi syarat administratif. Prosedur penelitian yang dilakukan adalah mengajukan izin penelitian kepada bagian HRD Femina Group di Jl. H. R. Rasuna Said Kav. B 32-33 Kuningan, Jakarta.

e. Penyusunan Instrumen

Alat pengumpul data berupa kuesioner disusun sendiri dan dikembangkan dari teori yang dikemukakan oleh ahli, kemudian melakukan *judgment* instrumen yang telah dibuat kepada 3 orang dosen.

f. Uji coba Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan kepada 10 orang karyawan di divisi redaksi Femina Group.

3.10.2 Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan dilakukan dengan pengumpulan data melalui penyebaran angket kepada 22 karyawan Divisi Promosi Femina Group yang dilakukan mulai 23 Maret 2011.

3.10.3 Tahap Pengolahan

Prosedur yang dilakukan dalam proses pengolahan data, yaitu:

- a. Verifikasi Data
Verifikasi data dilakukan untuk mengecek kelengkapan jumlah kuesioner yang terkumpul dan kelengkapan pengisian kuesioner yang telah diisi oleh responden.
- b. Tabulasi Data
Tabulasi data adalah proses di mana peneliti merekap semua data yang telah diperoleh.
- c. Pengolahan Data secara Statistik
Data yang telah diperoleh kemudian diolah dengan menggunakan program *software* SPSS versi 17.0 for windows

3.10.4 Tahap Pembahasan

- a. Menginterpretasikan hasil statistik yang dibahas berdasarkan teori yang digunakan
- b. Membuat kesimpulan dan rekomendasi untuk berbagai pihak yang terkait.